

# **PRAKTIKUM BIMBINGAN KLASIKAL**

---

**Williya Novianti  
Riesa Rismawati Siddik**

**PANDUAN PRAKTIKUM  
BIMBINGAN KLASIKAL**

**PANDUAN PRAKTIKUM  
BIMBINGAN KLASIKAL**

**Penyusun :**

**Williya Novianti**

**Riesa Rismawati Siddik**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
IKIP SILIWANGI**

## **PRAKATA**

Panduan ini merupakan salah satu upaya peningkatan profesionalitas kompetensi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi, maka sebagai calon konselor pendidikan mahasiswa dituntut memiliki profesionalitas kompetensi yang memadai terutama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya Bimbingan dan Konseling.

Panduan ini disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar mahasiswa S1 BK dapat menguasai kecakapan profesional sebagai seorang guru BK/Konselor. Artinya, mahasiswa Prodi BK bukan sekadar dituntut untuk menguasai teori-teori dalam pelayanan bimbingan klasikal, akan tetapi juga disertai dengan kemampuan dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal sebagai bekal di sekolah nantinya.

Dengan adanya Panduan ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum bimbingan klasikal dan penilaian terhadap teman sekelas guna meningkatkan kualitas layanan bimbingan klasikal yang diberikan kepada siswa.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PANDUAN PRAKTIKUM BIMBINGAN KLASIKAL</b> .....	<b>iv</b>
<b>A. TUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>B. RUANG LINGKUP MATERI</b> .....	<b>iv</b>
<b>C. PETUNJUK PENGGUNAAN PANDUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGANTAR BAHASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR BIMBINGAN KLASIKAL</b> .....	<b>1</b>
<b>Pertemuan 1</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB 2 PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL</b> .....	<b>5</b>
<b>Pertemuan 2</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 3 BIDANG LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL</b> .....	<b>14</b>
<b>Pertemuan 3</b> .....	<b>14</b>
<b>Pertemuan 4</b> .....	<b>27</b>
<b>BAB 4 ICE BREAKING</b> .....	<b>32</b>
<b>Pertemuan 5</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB 5 RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL</b> .....	<b>40</b>
<b>Pertemuan 6</b> .....	<b>40</b>
<b>Pertemuan 7</b> .....	<b>47</b>
<b>Pertemuan 8</b> .....	<b>51</b>
<b>Pertemuan 9</b> .....	<b>52</b>
<b>Pertemuan 10</b> .....	<b>56</b>
<b>Pertemuan 11</b> .....	<b>60</b>
<b>Pertemuan 12</b> .....	<b>64</b>

<b>Pertemuan 13</b> .....	<b>68</b>
<b>Pertemuan 14</b> .....	<b>72</b>
<b>BAB 6 EVALUASI HASIL PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL</b> .....	<b>76</b>
<b>Pertemuan 15</b> .....	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>82</b>

## **PANDUAN PRAKTIKUM BIMBINGAN KLASIKAL**

### **A. TUJUAN**

Setelah mempelajari Panduan Praktikum Bimbingan Klasikal ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada siswa atau peserta didik dengan baik dan benar serta sesuai dengan atauran yang berlaku.

### **B. RUANG LINGKUP MATERI**

Ruang lingkup materi Panduan Praktikum Bimbingan Klasikal meliputi:

1. Konsep dasar bimbingan klasikal
2. Pelaksanaan bimbingan klasikal
3. Bidang layanan bimbingan klasikal
4. Ice breaking dalam layanan bimbingan klasikal
5. Rencana pelaksanaan bimbingan klasikal
6. Evaluasi hasil pelaksanaan layanan bimbingan klasikal

### **C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

1. Panduan ini terdiri atas 6 bagian utama, yaitu : Konsep dasar bimbingan klasikal, Pelaksanaan bimbingan klasikal, Bidang Layanan bimbingan klasikal, Ice breaking dalam layanan bimbingan klasikal, Rencana pelaksanaan bimbingan klasikal dan Evaluasi hasil pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.
2. Setiap kegiatan pembelajaran menyajikan informasi tentang:  
1). tujuan pembelajaran; 2). indikator pencapaian tujuan; 3). materi pembelajaran dan sumber belajar; 4). aktivitas pembelajaran; 5). Penguatan; 6). Rangkuman; 7). refleksi dan tindak lanjut; serta 8). evaluasi.
3. Waktu untuk mempelajari panduan praktikum klasikal adalah 4 Jam Pelajaran, satu jam pelajaran setara dengan 45 menit.

4. Untuk melakukan kegiatan pembelajaran, Saudara harus mulai dengan membaca pendahuluan, menyiapkan dokumen dokumen yang diperlukan/diminta, mengikuti tahap demi tahap kegiatan pembelajaran secara sistematis dan mengerjakan perintah-perintah kegiatan pembelajaran pada Lembar Kerja (LK). Untuk melengkapi pemahaman, Saudara dapat membaca bahan bacaan dan sumber-sumber lain yang relevan.
5. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai strategi seperti berpikir reflektif, tanya jawab, diskusi, studi dokumen, studi kasus, kerjasama tim, presentasi laporan, refleksi dan kegiatan lain yang relevan.
6. Panduan ini disusun dengan mengintegrasikan kecakapan abad 21 yakni literasi, PPK, 4C (*critical thinking, creativity, collaborative, and communication*) dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS).

## **PENGANTAR BAHASAN**

Praktikum Bimbingan Klasikal merupakan salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang oleh konselor atau calon guru BK untuk melakukan kontak langsung dengan siswa atau peserta didik dikelas secara terjadwal. Praktikum dimaksudkan untuk menunjang keterampilan mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling. Panduan praktikum bimbingan klasikal ini disusun sebagai panduan pelaksanaan praktikum.

# **BAB 1**

## **KONSEP DASAR BIMBINGAN KLASIKAL**

### **Pertemuan 1**

#### **A. Pengertian Bimbingan klasikal (*guidance curriculum*)**

Layanan bimbingan klasikal berawal dari gerakan bimbingan di Amerika yang dipelopori oleh Frank Parsons. Setelah Frank Parsons mencanangkan konsepnya tentang bimbingan klasikal, di beberapa sekolah mulai mengelola program tersebut (Winkel dan Hastuti 2006:545). Bimbingan Klasikal adalah bimbingan yang berorientasi pada kelompok siswa dalam jumlah yang cukup besar antara 30-40 orang siswa (sekelas). Bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pembelajaran, bidang sosial dan bidang karir (Siwabessy dan Hastoeti 2008:136). Bimbingan klasikal sering disebut sebagai layanan dasar yakni layanan bantuan bagi peserta didik (siswa) melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal (Yusuf dan Nurihsan 2008:26). Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu satuan kegiatan pengajaran (Winkel dan Hastuti 2006:561).

Dari berbagai pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal adalah layanan bantuan bagi siswa yang berjumlah antara 30-40 orang melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara sistematis, bersifat preventif dan

memberikan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada bidang pembelajaran, pribadi, sosial dan karir dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat dan dapat membantu individu untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya serta mengembangkan potensinya secara optimal.

## **B. Tujuan bimbingan klasikal**

Bimbingan klasikal memiliki berbagai tujuan yaitu membantu individu atau peserta didik agar memiliki kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, kemampuan beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima support atau dapat memberikan support pada teman-temannya (Siwabessy dan Hastoeti 2008:136). Tujuan bimbingan klasikal menurut Sugandi (2008:207) adalah membantu peserta didik agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan, dan karir. Tujuan bimbingan klasikal menurut Yusuf dan Nurihsan (2008:6) adalah membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal. Secara lebih terperinci Yusuf dan Nurihsan (2008:13) menjelaskan bahwa tujuan bimbingan klasikal adalah agar individu dapat :

- a. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang;
- b. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal mungkin;
- c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

### **C. Fungsi bimbingan klasikal**

Fungsi bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pembelajaran, bidang sosial dan bidang karir (Siwabessy dan Hastoeti, 2008:136). Fungsi bimbingan klasikal menurut Nurihsan (2006:8-9) adalah pengembangan, penyaluran, adaptasi, dan penyesuaian.

Fungsi preventif atau pencegahan adalah fungsi bimbingan untuk menghindarkan diri dari terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan dan ataupun membahayakan dirinya dan orang lain. Fungsi pemahaman adalah fungsi bimbingan untuk membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya, sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

### **D. Prinsip bimbingan klasikal**

Sebagai suatu layanan professional maka layanan bimbingan memiliki prinsip yang harus dipegang teguh oleh seorang konselor. Hal ini dimaksudkan agar layanan lebih efektif dan efisien demi tercapainya tujuan layanan bimbingan. Ada beberapa prinsip dalam layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, yaitu:

- a. Layanan bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok, diperuntukkan bagi semua peserta didik/konseli.
- b. Bimbingan dan konseling sebagai proses individuasi.

- c. Bimbingan dan konseling menekankan nilai-nilai positif.
- d. Bimbingan dan konseling merupakan tanggung jawab bersama pihak sekolah.
- e. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah.
- f. Layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok bersifat fleksibel, adaptif dan berkelanjutan, mempertimbangkan situasi dan kondisi serta daya dukung sarana dan prasarana yang tersedia.
- g. Program bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok harus dievaluasi setiap saat untuk mengetahui efektifitas dan keberhasilan layanan serta sebagai dasar program follow up.

## **BAB 2**

### **PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL**

#### **Pertemuan 2**

##### **A. Perbedaan Bimbingan Klasikal dan Pengajaran Oleh Guru Mata Pelajaran**

Serupa tapi tak sama, Guru Bimbingan Konseling adalah lulusan sarjana strata satu yang belum mengenyam Pendidikan profesi sebagaimana yang telah diatur dalam Permen 111 th 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Sekolah Dasar dan Menengah. Pada prinsipnya apa yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling adalah pemberian layanan yang dikemas dalam bentuk kegiatan bimbingan secara preventif dan konseling secara kuratif, dari sini kita bisa membedakan bahwa apa yang telah dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling bukan hanya sekedar pemberian informasi belaka.

Istilah layanan bimbingan klasikal dan layanan bimbingan kelompok, dikenal sejak disosialisasikan dan diimplementasikannya paradigma bimbingan dan konseling perkembangan. Di dalam rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal dalam bimbingan dan konseling perkembangan, disebutkan bahwa strategi pelayanan dasar (salah satu komponen program bimbingan dan konseling perkembangan) di antaranya yaitu strategi layanan bimbingan klasikal dan layanan bimbingan kelompok ( Depdiknas, 2008).

Di dalam sumber yang sama (Depdiknas, 2008) selanjutnya dijelaskan bahwa bimbingan klasikal merupakan program bimbingan yang dirancang dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka dengan konseli, berbasis kelas. Pertemuan diadakan di kelas secara terjadwal dengan materi yang telah diprogramkan dalam bentuk program semester/ program tahunan. Pendekatan atau metode layanan menggunakan model instruksional secara klasikal, seperti ekspositori, diskusi kelompok, permainan simulasi, bermain peran, dan sebagainya.

Sebaliknya, Guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugasnya adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan memastikan proses *transfer of knowledge* tetap terjaga. Tetapi sebagai pendidik lebih dari pengajar, ini berkenaan dengan bagaimana guru memberikan bimbingan, membina, memberikan motivasi, jadi tidak hanya sekedar pentranfer ilmu pengetahuan saja. Salah satu contoh adalah, ketika anak ada yang mengalami permasalahan dalam belajar, sebagai pendidik, guru harus mampu mencari tahu apa penyebab permasalahan anak tersebut, sehingga bias dicarikan permasalahannya (Depdikbud, 1982)

Contoh lain adalah ketika seorang anak tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, guru yang berperan sebagai pendidik, akan berupaya untuk senantiasa memberikan support atau dorongan, agar ia termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Karena itu, maka guru yang berperan sebagai pendidik, memang lebih besar pengaruhnya dalam membentuk kepribadian dan mental anak, tidak hanya sekedar orang yang berfungsi menyampaikan materi pembelajaran saja. Tugas pertama guru adalah mendidik anak didik sesuai dengan materi

pelajaran yang diberikan kepadanya. Sebagai educator, ilmu adalah sangat utama. Membaca, menulis, berdiskusi, mengikuti informasi dan responsif terhadap masalah kekinian sangat menunjang peningkatan kualitas ilmu guru.

Jadi, sekilas pada dasarnya baik Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru mata pelajaran memiliki tujuan yang sama yaitu menjaga keberlangsungan Pendidikan dan menjamin peningkatan kualitas akademik siswa. Namun tugas mulia mereka dikemas dalam sebuah program yang berbeda, baik prinsip dasar dan tujuan. Bimbingan dan Konseling dengan layanan klasikalnya sebagai upaya menjaga *transfer of knowledge* tetap terjaga, atau sebagai upaya preventif dalam memberikan informasi yang spesifik tentang kebutuhan mendesak siswa. Sedangkan Guru mata pelajaran

## **B. Tahapan Bimbingan Klasikal**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan merupakan Langkah yang dilaksanakan konselor dalam merencanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal. Sebagai suatu program, layanan bimbingan klasikal telah terprogram dalam program tahunan maupun program semester dari program bimbingan dan konseling. Didalam program semester, telah dapat dibaca kapan suatu topik layanan bimbingan klasikal akan diberikan dengan sasaran suatu jenjang kelas tertentu. Pada waktu menyusun program tahunan maupun program semester tersebut, didasarkan pada hasil need assessment sehingga bisa dikatakan telah sesuai dengan kebutuhan, (Nandang, 2009).

## 2. Pelaksanaan

Program bimbingan klasikal yang telah disusun dalam bentuk RPLBK selanjutnya dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka di kelas, sesuai dengan jadwal di masing-masing kelas. Pelaksanaan kegiatan juga disesuaikan dengan program semesteran yang sudah disusun sejak awal semester. Dalam melaksanakan kegiatan, konselor/ guru BK melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang telah dirancang di RPLBK. Aspek yang perlu diperhatikan oleh konselor pada setiap pelaksanaan kegiatannya antara lain yaitu:

- a. Tahap pembukaan/ langkah awal, aktivitas konselor antara lain: menciptakan hubungan baik (membina rapport) dengan konseli, memfasilitasi konseli untuk terbuka, menjelaskan tujuan layanan, cara-cara pelaksanaan layanan, asas-asas kegiatan yang akan dilaksanakan, memberi motivasi pada konseli untuk berpartisipasi dalam kegiatan
- b. Tahap peralihan/ transisi, aktivitas konselor antara lain: menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan bimbingan, menerima perbedaan konseli secara terbuka, memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok
- c. Tahap kegiatan inti atau produktivitas, aktivitas konselor: melaksanakan kegiatan sesuai dengan metode/ teknik yang dipilih, mendorong anggota kelompok untuk berbagi pikiran, berbagi pengalaman, mengatur lalu lintas kegiatan, memotivasi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan,

menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan tingkah laku konseli, mengendalikan diri untuk tidak mendominasi

- d. Tahap penutup/ terminasi, aktivitas konselor: memberitahu bahwa kegiatan akan berakhir, merangkum proses dan hasil kegiatan, melaksanakan evaluasi, membahas kegiatan lanjutan, dan mengemukakan kesan dan harapan.

### 3. Evaluasi

Evaluasi merupakan aktivitas yang dilakukan Konselor/ Guru Bimbingan dan Konseling untuk melihat efektifitas proses pelayanan serta keberhasilan ketercapaian tujuan layanan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Melalui aktivitas evaluasi dapat diketahui perubahan perilaku konseli setelah mendapatkan pelayanan bimbingan. Evaluasi dapat dilakukan melalui proses refleksi maupun menggunakan teknik-teknik non tes, disesuaikan dengan data apa yang hendak dikumpulkan dalam evaluasi. Instrumen yang dapat digunakan antara lain pedoman observasi, lembar kerja siswa, angket, tes dan lain-lain. Bagaimana melaksanakan evaluasi, dibahas pada modul tentang evaluasi program dan layanan Bimbingan dan Konseling.

### **C. Media Layanan Bimbingan Klasikal**

Agar bimbingan klasikal dapat terlaksana secara efektif, menarik bagi para konseli, maka konselor hendaknya menggunakan media. Media merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh konselor sebagai alat bantu dalam melaksanakan

layanan bimbingan. Media tersebut dapat berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan ataupun alat yang digunakan dalam mendukung aktivitas dalam pelaksanaan bimbingan klasikal.

Fahrozin (2011) Mengatakan pada waktu merancang layanan bimbingan klasikal, maka konselor/ guru pembimbing juga merancang media yang akan digunakan dalam pelayanan. Ada sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam menentukan media yang akan digunakan dalam pelayanan bimbingan. Prinsip tersebut antara lain yaitu:

1. Tidak ada satu pun media paling baik, setiap media mempunyai kelebihan dan kelemahan
2. Pemilihan media disesuaikan dengan materi dan tujuan bimbingan
3. Hindari ketergantungan pada media tertentu
4. Media perlu dimanfaatkan secara baik dengan mempertimbangkan pengalaman dan gaya belajar konseli
5. Media dikembangkan disesuaikan dengan metode/ teknik bimbingan yang akan digunakan.

Beberapa media yang dapat digunakan dalam bimbingan klasikal misalnya: media untuk layanan dengan teknik ekspositori, dapat menggunakan power point yang ditayangkan melalui LCD, media gambar di atas kertas, modul materi bimbingan, komik materi bimbingan dan lain-lain. Media layanan dengan teknik diskusi kelompok, dapat berupa lembar kerja siswa yang berisi materi diskusi, tayangan kasus sebagai bahan diskusi, lembar observasi proses diskusi dan lain-lain. Media untuk layanan dengan teknik permainan simulasi, berupa beberan

permainan simulasi dengan kelengkapannya serta skenario atau matrik permainan simulasi sebagai panduan. Di samping itu masih banyak lagi media yang dapat digunakan. Selanjutnya bahasan tentang media, ditulis pada topik tersendiri. Adapun beberapa media yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan klasikal diantaranya:

1. Media cetak : buku teks, majalah, leaflet, modul, handout, dan lembar kerja siswa
2. Media non-cetak : Audio, Video, Slide, Laptop, Infokus
3. *Display* : flipchart, chart, poster, peta, foto dan replika berupa gambar yang nyata secara anatomi

### **Tugas mandiri 1**

Isilah beberapa pertanyaan di bawah ini :

Tulis kembali pemahaman anda tentang definisi bimbingan klasikal menggunakan Bahasa anda?

---

---

---

---

---

---

Berdasarkan konsep dasar, tujuan, fungsi dan prinsip bimbingan klasikal, apa perbedaan antara bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok? Jelaskan!

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Berdasarkan materi yang telah dipaparkan, jelaskan juga perbedaan antara bimbingan klasikal di kelas oleh guru BK dan pengajaran oleh guru mata pelajaran!

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Tuliskan rencana yang akan kalian lakukan pada setiap tahapan bimbingan klasikal secara singkat, padat, dan jelas !

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

## **BAB 3**

### **BIDANG LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

#### **Pertemuan 3**

##### **A. Bimbingan Klasikal Sesuai Bidang Layanan**

Bimbingan dan konseling di sekolah diperuntukkan bagi seluruh peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik maka bidang pelayanan bimbingan dan konseling dibagi menjadi 4 bidang yaitu:

##### **1. Bidang Pribadi**

yaitu pelayanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan pengembangan pribadi peserta didik dalam hal pemahaman diri, potensi diri, bakat dan minat, keagamaan, dan hal-hal pribadi lainnya. (Suherman, 2022)

Menurut Yusuf (2014, h. 53), bimbingan dan konseling pribadi bertujuan membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya sebagai berikut:

- a. Memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif.
- c. Memiliki penerimaan dan pemahaman diri secara objektif dan konstruktif.
- d. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri.
- e. Memiliki pemahaman tentang potensi diri dan cara mengembangkannya.

- f. Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat dan mandiri.
- g. Memiliki kemampuan untuk merawat diri.
- h. Memiliki kemampuan untuk mengelola *stress*.
- i. Memiliki sikap optimis.

## **2. Bidang Sosial**

Merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik dalam memahami dan berinteraksi dengan lingkungannya. Bidang sosial berkaitan dengan hal beradaptasi dengan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, menghargai orang lain, menyesuaikan diri dengan norma dan aturan yang berlaku, serta mampu mengatasi berbagai konflik yang melibatkan orang lain. (Suherman, 2022)

Yusuf (2014, h. 53) mengungkapkan bimbingan dan konseling sosial bertujuan untuk membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya sebagai berikut:

- a. Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati dan menghargai orang lain.
- b. Memiliki rasa tanggung jawab, yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas, peran atau kewajibannya.
- c. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human relationship*).
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi.
- e. Memiliki kemampuan untuk menjalin kerjasama.
- f. Memiliki kemampuan menyelesaikan konflik dengan orang lain.

- g. Memiliki kemampuan penyesuaian diri terhadap norma atau tata nilai yang berlaku.
- h. Memiliki sikap toleransi, terbuka terhadap pendapat orang lain dan toleransi terhadap agama lain.
- i. Memiliki sikap altruis.
- j. Memiliki kesadaran untuk senantiasa memelihara ketertiban.

### **3. Bidang Belajar**

Merupakan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu dan memfasilitasi siswa dalam memahami dan mengembangkan kemampuan dalam bidang belajar. Bidang belajar berkaitan dengan hal sikap dalam belajar, kemampuan dalam memahami materi pelajaran, kebiasaan dalam belajar, manajemen belajar, penyelesaian tugas-tugas, kesiapan menghadapi ujian dan pendidikan lanjutan. . (Suherman, 2022)

Menurut Yusuf (2014, h. 53), bimbingan dan konseling belajar bertujuan agar siswa memiliki kompetensi:

- a. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif.
- b. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
- c. Memiliki keterampilan /teknik belajar yang efektif.
- d. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan.
- e. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian

### **4. Bidang Karier**

Pelayanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk membantu konseli memahami dirinya dalam menghadapi transisi

kedunia kerja, memfasilitasi siswa dalam merencanakan dan mengembangkan kariernya. Misalnya dalam hal memahami bakat dan minat karier, mengenal pendidikan lanjutan dan dunia kerja. . (Suherman, 2022)

Menurut Yusuf (2014, h. 57), bimbingan dan konseling karier bertujuan membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya:

- a. Memilih jurusan (di SLTA) yang sesuai dengan kemampuan dan minat.
- b. Mengetahui sekolah (untuk siswa SMP) atau perguruan tinggi (untuk siswa SMA) yang tepat sebagai tempat untuk melanjutkan studinya.
- c. Memiliki pemahaman diri terkait pekerjaan.
- d. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier.
- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan.
- g. Dapat membentuk pola-pola pikir karier (kecenderungan arah karier).
- h. Mengetahui keterampilan, kemampuan dan minat.

**Tabel 3. 1 Tema-tema yang sering muncul dalam layanan klasikal sesuai bidang layanan**

<b>BIDANG LAYANAN</b>	<b>TOPIK/TEMA</b>
PRIBADI	Menjadi pribadi yang berkarakter
	Kejujuran dan Integritas
	Konsep diri remaja
	Potensi diri remaja
	Kepribadian Manusia
	Pola Hidup Bersih dan Sehat
SOSIAL	Penyesuaian Diri Remaja di Sekolah Baru
	Etika pergaulan dengan teman sebaya
	Hubungan komunikasi dengan lawan jenis
	Sikap sopan santun dalam kehidupan
	Prilaku sosial yang bertanggung jawab
BELAJAR	Cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar
	Motivasi belajar
	Memanfaatkan sumber belajar
	Melaksanakan Tugas Sekolah / PR tepat waktu
	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi
KARIER	Kegiatan ekstra kurikuler
	Kemantapan pada pilihan peminatan yang diambil
	Perencanaan Karir Masa Depan
	Informasi bantuan/beasiswa
	Memanfaatkan IT untuk meraih masa depan

## **B. Tugas Perkembangan**

Tugas perkembangan adalah serangkaian tugas yang harus diselesaikan peserta didik/konseli pada periode kehidupan/fase perkembangan tertentu. Tugas perkembangan merupakan salah satu aspek yang harus dipahami guru bimbingan dan konseling atau konselor karena pencapaian tugas perkembangan merupakan sasaran layanan bimbingan dan konseling.

### **a. Tugas Perkembangan Konseli/Peserta didik SD/MI/Sederajat**

Tugas-tugas perkembangan peserta didik/konseli SD/MI/Sederajat adalah: 1) Memiliki kebiasaan dan sikap dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Mengembangkan ketrampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung; 3) Mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai sebagai pedoman perilaku; 4) Mempelajari keterampilan fisik sederhana; 5) belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok sebaya; 6) Belajar menjadi pribadi yang mandiri dan dapat mengendalikan diri; 7) Membangun hidup yang sehat mengenai diri sendiri dan lingkungan; 8) Mengembangkan konsep-konsep hidup yang perlu dalam kehidupan; 9) belajar menjalani peran sosial sesuai dengan jenis kelamin; 10) Memilih sikap hidup terhadap kelompok dan lembaga-lembaga sosial (Kartadinata dkk., 2002).

### **b. Tugas Perkembangan Konseli/Peserta didik SMP/MTs/Sederajat**

Tugas-tugas perkembangan peserta didik/konseli SMP/MTs/Sederajat adalah: 1) Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan umat

manusia; 3) Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi; 4) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat; 5) Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas; 6) Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita; 7) Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat; 8) Memiliki kemandirian perilaku ekonomis; 9) Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni; 10) Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya.

**c. Tugas Perkembangan Konseli/Peserta didik SMA/MA/SMK/Sederajat**

Tugas-tugas perkembangan peserta didik/konseli SMA/MA/SMK/Sederajat meliputi: (1) Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia; (3) Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi; (4) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat; (5) Memantapkan nilai

dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas; (6) Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita; (7) Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat; (8) Memiliki kemandirian perilaku ekonomis; (9) Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni; (10) Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya; dan (11) Mencapai kematangan dalam kesiapan diri menikah dan hidup berkeluarga.

### **Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik**

Tugas perkembangan peserta didik/konseli yang telah teridentifikasi sebelumnya perlu dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk standar kompetensi. Dalam layanan bimbingan dan konseling, standar kompetensi tersebut dikenal dengan istilah Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) (Kemendikbud, 2016). Aspek-aspek perkembangan dalam SKKPD selanjutnya menjadi rumusan kompetensi yang dirujuk oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mempersiapkan rancangan pelaksanaan dari berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Rumusan kompetensi tersebut dikembangkan lebih rinci menjadi tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai oleh peserta didik/konseli dalam berbagai tataran internalisasi tujuan, yaitu pengenalan, akomodasi, dan tindakan.

Maksud dari tataran internalisasi tujuan, yaitu: 1) **pengenalan**, untuk membangun pengetahuan dan pemahaman peserta didik/konseli terhadap perilaku atau standar

kompetensi yang harus dipelajari dan dikuasai; 2) **akomodasi**, untuk membangun pemaknaan, internalisasi, dan menjadikan perilaku atau kompetensi baru sebagai bagian dari kemampuan dirinya; dan 3) tindakan, yaitu mendorong peserta didik/konseli untuk mewujudkan perilaku dan kompetensi baru itu dalam tindakan nyata sehari-hari (Kemendikbud, 2016). Poin a, b, dan c akan membahas rincian SKKPD dan tataran internalisasi tujuan pada setiap jenjang Pendidikan.

Apabila dikaitkan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok maupun Konseling Kelompok, maka aspek perkembangan merupakan rumusan kompetensi, tahap internalisasi berkaitan dengan perumusan tujuan, dan rincian tugas perkembangan berkaitan dengan perumusan topik materi layanan bimbingan klasikal.

### **C. Deskripsi kebutuhan**

Setelah proses asesmen kebutuhan maka dilanjutkan dengan perumusan kebutuhan siswa. Dalam AKPD rumusan kebutuhan disesuaikan dengan asesmen kebutuhan dari butir-butir angket yang telah ditetapkan dan dikelompokkan berdasarkan 4 bidang layanan dalam bimbingan dan konseling. Rumusan kebutuhan ini dapat berbeda antara sekolah yang lain namun tetap mengacu pada butir angket AKPD. Berikut contoh asesmen kebutuhan dan rumusan kebutuhan siswa berdasar AKPD pada tingkat SMA. (Suherman, 2022)

**Tabel 3.8 Asesmen Kebutuhan Siswa**

<b>BIDANG LAYANAN</b>	<b>ASESMEN KEBUTUHAN</b>	<b>RUMUSAN KEBUTUHAN</b>
Pribadi	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia
Sosial	Saya belum banyak mengenali lingkungan sekolah baru	Perlu beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru
Belajar	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	Meningkatkan prestasi di sekolah
Karier	Saya belum memiliki perencanaan karier masa depan	Memiliki perencanaan karier yang baik

#### **D. Rumusan Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal**

Dalam perumusan tujuan berdasar AKPD dapat dibuat dalam tabel rumusan tujuan yang terdiri dari 4 bidang layanan, rumusan kebutuhan dan tujuan layanan. Berikut disajikan contoh rumusan kebutuhan siswa berdasarkan AKPD.

**Tabel 3.9 Rumusan Kebutuhan**

<b>BIDANG LAYANAN</b>	<b>RUMUSAN KEBUTUHAN</b>	<b>TUJUAN LAYANAN</b>
Pribadi	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengenal tipe-tipe kepribadian anusia</li> <li>- Siswa mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang</li> </ul>
Sosial	Beradaptasi dengan lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial</li> <li>- Siswa mampu menerapkan kesadaran dan tanggung jawab sosial</li> </ul>
Belajar	Meningkatkan prestasi di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengetahui potensi yang dimiliki</li> <li>- Siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki</li> </ul>
Karier	Memiliki perencanaan karier yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu memahami pentingnya perencanaan karier dan langkah-langkah dalam merencanakan karier</li> <li>- Memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan</li> </ul>

## **Tugas Mandiri 2**

Merumuskan dan tuliskan panduan Observasi/wawancara/angket pada kotak di bawah ini!



Silahkan lakukan Observasi/wawancara/menyebarkan angket dan analisis kebutuhan peserta didik di SD/MI/Se-derajat, SMP/MTs/Se-derajat, SMA/SMK/MA/Se-derajat (semua mahasiswa terbagi ke berbagai jenjang pendidikan)

### **Tugas Mandiri 3**

Silahkan isi tabel deskripsi kebutuhan berikut (minimal 2 kebutuhan/masalah masing-masing bidang)

<b>BIDANG LAYANAN</b>	<b>RUMUSAN KEBUTUHAN</b>	<b>TUJUAN LAYANAN</b>
Pribadi		
Sosial		
Belajar		
Karier		

## **Pertemuan 4**

### **E. Rencana Operasional/Action Plan**

Dalam menyusun rencana kegiatan untuk pemberian layanan kepada siswa, guru BK hendaknya membuat rincian terlebih dahulu terkait tujuan pemberian layanan, materi layanan dan strategi layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah. (Suherman, 2022)

Rencana kegiatan diperlukan untuk menjamin peluncuran program bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Yusuf 2014, h. 94).

Rencana kegiatan bimbingan dan konseling terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. Bidang layanan  
Berisi tentang bidang layanan bimbingan dan konseling
2. Tujuan Layanan  
Berisi tentang tujuan yang akan dicapai yang berbasis hasil asesmen, tugas perkembangan atau standar kompetensi kemandirian siswa
3. Komponen layanan  
Terdiri dari empat komponen yaitu (1) layanan dasar, (2) layanan responsif, (3) peminatan dan perencanaan individual, (4) dukungan system
4. Strategi layanan  
Merupakan kegiatan/strategi layanan yang dilakukan dan disesuaikan dengan komponen layanan. Contohnya, untuk komponen layanan dasar, strategi layanan yang dapat dilaksanakan adalah bimbingan

5. Kelas  
Berisi kelas yang akan mendapatkan layanan bimbingan dan konseling.
6. Materi  
Berisi tentang tema/topik materi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan.
7. Metode  
Berisi teknik/strategi kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang akan dilakukan.
8. Alat/media,  
Berisi alat dan media yang akan digunakan misalnya *power point presentation*, kertas kerja dan sebagainya.
9. Evaluasi,  
Berisi jenis dan alat evaluasi yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan layanan.
10. Ekuivalensi,  
Berisi penyetaraan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan jumlah jam. (secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah).

Pada tabel berikut disajikan contoh action plan dalam layanan klasikal.

BIDANG LAYANAN	TUJUAN LAYANAN	KOMPONEN LAYANAN	STRATEGI LAYANAN	KELAS	MATERI	METODE	MEDIA	EVALUASI	EKUIVALENSI
PRIBADI	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	Dasar	Bimbingan klasikal	10	Kepribadian Manusia	Ceramah, Diskusi	Kartu Kepribadian	Proses dan Hasil	2 Jam
SOSIAL	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat	Dasar	Bimbingan klasikal	10	Prilaku sosial yang bertanggung jawab	Bedah Tokoh	Film	Proses dan Hasil	2 Jam
BELAJAR	Peserta didik/konseli dapat mengetahui potensi yang dimiliki serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki	Dasar	Bimbingan klasikal	10	Kiat sukses belajar di SMK-MAK	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
KARIER	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan	Pem&Perenc Indv	Bimbingan klasikal	10	Perencanaan Karir Masa Depan	Ceramah, Diskusi	Dream Planner	Proses dan Hasil	2 Jam

### Tugas Mandiri 4

Silahkan rumuskan rencana operasional dari hasil analisis kebutuhan di sekolah pada tabel berikut, Masing-masing 2 kebutuhan untuk setiap bidang bimbingan.

BIDANG LAYANAN	PRIBADI	SOSIAL
TUJUAN LAYANAN		
KOMPONEN LAYANAN		
STRATEGI LAYANAN		
KELAS		
MATERI		
METODE		
MEDIA		
EVALUASI		
EKUIVA		

BIDANG LAYANAN	TUJUAN LAYANAN	KOMPONEN LAYANAN	STRATEGI LAYANAN	KELAS	MATERI	METODE	MEDIA	EVALUASI	EKUIVALENSI
BELAJAR									
KARIER									

## **BAB 4**

# **ICE BREAKING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

### **Pertemuan 5**

*Ice breaker* berasal dari dua kata asing, yaitu *ice* berarti es yang memiliki sifat kaku, sedangkan *breaker* berarti memecahkan, jadi harfiah *ice breaker* adalah pemecah masalah yang diartikan sebagai usaha untuk dapat memecahkan atau mencairkan suasana yang bersifat kaku agar menjadi lebih menyenangkan dan santai. Menurut Suryati (2014), *ice breaking* merupakan salah satu aktivitas untuk mengalihkan situasi dari hal membosankan, mengantuk menjadi lebih menyenangkan, bersemangat, santai dan tidak membuat mengantuk sehingga dalam suasana belajar bisa mencair dan menjadi lebih kondusif yang memiliki pengaruh cukup signifikan. Suryoharjo (2012) menguraikan definisi *Ice breaking* yaitu peralihan situasi dari membosankan, mengantuk, menjemukan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan. Syam Mahmud (2010) menjelaskan definisi *Ice breaking* yaitu suatu aktivitas kecil dalam suatu kegiatan yang bertujuan agar individu mengenal yang lain dan merasa nyaman dengan lingkungan barunya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengalihkan situasi yang membosankan, mengantuk, menjemukan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berada di dalam kelas atau di ruangan. Kegiatan ini biasanya berupa suatu, games atau permainan, humor, kegiatan berupa informasi, pencerahan, atau dapat juga dalam bentuk permainan sederhana.

Ada beberapa manfaat dalam melakukan aktivitas *ice breaking* seperti menghilangkan kebosanan, kejenuhan, kecemasan, dan keletihan karena bisa keluar sementara dari rutinitas kegiatan, ke aktivitas yang bisa bergerak bebas dan ceria. Adapun manfaat dari *ice breaking* secara umum antara lain (Fanani, 2010):

1. Melatih berfikir secara kreatif dan luas.
2. Mengembangkan dan mengoptimalkan otak dan kreativitas peserta didik.
3. Melatih peserta didik berinteraksi dalam kelompok dan bekerja sama dalam satu tim.
4. Melatih berpikir sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah.
5. Meningkatkan rasa percaya diri.
6. Melatih menentukan strategi secara matang.
7. Melatih kreativitas dengan bahan yang terbatas.
8. Melatih konsentrasi, berani bertindak dan tidak takut salah.
9. Merekatkan hubungan interpersonal yang renggang.

10. Melatih untuk menghargai orang lain.
  11. Memantapkan konsep diri.
  12. Melatih jiwa kepemimpinan.
  13. Melatih bersikap ilmiah.
- Melatih mengambil keputusan dan Tindakan

Dalam praktiknya, ada beberapa jenis teknik *ice breaking* yang sering digunakan oleh guru yang meliputi (Novasari, 2014)

1. Jenis yel-yel. Jenis yel-yel ini sangat efektif dalam menyiapkan aspek psikologis peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan, terutama pada jam awal berlangsung. Selain itu, yel yel juga sangat efektif untuk membangun kekompakan dan kerja sama dalam tim ( kelompok ). Ada 2 ( dua ) model yel-yel yang banyak digunakan, yaitu Model mono yel dan Model interaktif yel.
2. Jenis Tepuk Tangan. Jenis *ice breaking* ini adalah jenis yang paling sering digunakan oleh para tenaga pendidik. Teknik tepuk tangan merupakan suatu teknik dalam *ice breaking* yang paling mudah dilakukan, karena tidak memerlukan persiapan yang membutuhkan banyak waktu. Beberapa variasi tepuk tangan meliputi : 1.) Kata balas tepuk tangan; 2.) Tepuk balas tepuk; dan 3.) Tepuk tangan balas gerak tubuh.
3. Jenis Lagu. Lagu-lagu sangat populer dalam proses pembelajaran pada zaman dulu. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, para guru masa kini sudah jarang menggunakan sarana ini. Banyak variasi lagu yang bisa digunakan untuk *ice breaking* diantaranya : Lagu murni

untuk kegembiraan dan Lagu-lagu gubahan yang berisi materi pelajaran.

4. Jenis Gerak Badan. Jenis *ice breaking* ini bertujuan untuk menggerakkan tubuh setelah beberapa jam berdiam diri dalam aktivitas belajar. Dengan Bergeraknya badan, maka aliran darah akan menjadi lancar kembali dengan demikian proses berpikir akan menjadi lebih segar dan kreatif.
5. Jenis Humor. Humor adalah sesuatu yang bersifat dapat menimbulkan atau menyebabkan pendengarnya merasa tertegit, merasa lucu sehingga terdorong untuk tertawa.
6. Jenis Permainan (*Games*). Permainan (*games*) adalah jenis *ice breaking* yang paling membuat peserta didik heboh. Dengan permainan akan mampu membangun konsentrasi anak untuk dapat berpikir dan bertindak lebih baik dan lebih efektif. Permainan merupakan kegiatan yang paling digemari oleh semua orang. Bukan saja bagi anak-anak, namun juga bagi para dewasa. Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih suatu games yang akan digunakan sebagai *ice breaking* antara lain : 1.) Faktor keselamatan; 2.) Faktor waktu; 3.) Faktor peralatan; dan 4.) Faktor edukasi.

Penggunaan media *ice breaking games* dapat digunakan pelaksanaannya melalui layanan bimbingan (Pamela, 2006). Hal ini dijelaskan oleh Suwarjo dkk (2012) bahwa Media bermain dapat digunakan oleh konselor dalam pekerjaannya, karena, 1) peserta didik biasanya tidak mempunyai kemampuan verbal

untuk bertanya, menolong membantu permasalahannya, kegiatan ini salah satu cara berkomunikasi dengan anak untuk melihat dunianya. 2) *expressive arts dan play*, media ice breaking dilihat sebagai salah satu metode membantu anak mengekspresikan perasaannya dan membangun sikap positif bagi dirinya dan temannya; 3) strategi membangun hubungan yang digunakan sebagai peningkatan tingkah laku dan klarifikasi perasaan; 4) adanya keterbatasan tipe tingkah laku.

### **Contoh Format Pelaksanaan *Ice breaking***

#### **ICE BREAKING**

Nama kegiatan: Jika aku menjadi

Tujuan :

- a. Melatih konsentrasi
- b. Mengembangkan kreativitas
- c. Menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan
- d. Percaya diri
- e. Menciptakan suasana kondusif

Waktu : 5 menit

Media : -

Aktivitas

- a. Peserta diberikan instruksi oleh fasilitator untuk berkumpul dan membuat lingkaran besar
- b. Fasilitator memberikan instruksi kepada peserta untuk selalu memperhatikan apa yang di instruksikan oleh fasilitator

- c. Selanjutnya peserta diberikan pilihan untuk menyayikan lagu yang menarik seperti “disini senang disana senang”
- d. Sambal berkeliling peserta bernyanyi “disini senang disana senang” dengan bertepuk tangan
- e. Tempo lagu makin dipercepat dan makin dipercepat, ditengah-tengah lagu fasilitator menyebutkan salah satu benda atau makhluk hidup contoh “patung pancoran”, disini peserta harus menirukan gaya seperti patung pancoran dengan tangan keatas kepala agak condong ke bawah
- f. Setelah menirukan apa yang diinstruksikan oleh fasilitator, peserta berkeliling Kembali dengan melanjutkan lagu tadi sambil bergaya seperti apa yang diperintahkan oleh fasilitator
- g. Peserta didik terus bernyanyi sambil berkeliling dan terus memperhatikan fasilitator akan menginstruksikan Kembali dengan menyebutkan benda atau makhluk hidup lain dan peserta harus memperagakan sambil bernyanyi.

Variasi:

- a. Kegiatan diatas dilakukan saat tatap muka, apabila dilakukan secara online peserta didik cukup memperhatikan lewat layar video, apabila terkendala sinyal dapat menggunakan nyanyian dari musik player dan peserta didik cukup bertepuk tangan sesuai nada lagu
- b. Fasilitator dapat memilih lagu dengan berbagai tempo
- c. Benda atau makhluk hidup dapat diganti dengan menirukan berbagai profesi agar sesuai dengan topik RPL

## Tugas Mandiri 5

### ***ICE BREAKING LURING***

Nama Kegiatan : .....

Tujuan : a. ....

b. ....

c. ....

Waktu : .....

Media : .....

Aktivitas (Rinci sesuai kegiatan yang akan dilakukan)

1. ....

.....

2. ....

.....

3. ....

.....

4. ....

.....

5. ....

.....

6. ....

.....

7. ....

.....

8. ....

.....

9. ....

.....

Variasi (saat ada penambahan jumlah peserta atau perubahan setting tempat offline menjadi online)

1. ....

.....

2. ....

.....

3. ....

.....

**Share format word ke GCR**

***ICE BREAKING LURING***

Nama Kegiatan :.....

Tujuan : a. ....  
b. ....  
c. ....

Waktu : .....

Media : .....

Aktivitas (Rinci sesuai kegiatan yang akan dilakukan)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....
4. ....  
.....
5. ....  
.....
6. ....  
.....
7. ....  
.....
8. ....  
.....
9. ....  
.....

Variasi (saat ada penambahan jumlah peserta atau perubahan setting tempat offline menjadi online)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

**Share format word ke GCR**

## **BAB 5**

# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

### **Pertemuan 6**

Setelah rencana operasional layanan bimbingan klasikal dirumuskan untuk setiap bidang bimbingan dan konseling, mahasiswa akan mengembangkan tema/topik yang merupakan rincian lanjut dari identifikasi deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal (RPL bimbingan klasikal). Tema/topik layanan diseleksi, dipetakan dan ditetapkan atas dasar:

1. Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD): berdasarkan hasil assesmen tugas perkembangan dan standar kompetensi kemandirian peserta didik/konseli, sebagaimana tertuang dalam lampiran naskah Rambu-rambu Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal (PMPTK, 2007).
2. Masalah: assesmen masalah, kelompok masalah, item masalah, bidang layanan dan tingkatan kelas.
3. Bidang layanan bimbingan dan konseling: bidang layanan, tujuan layanan pada kelompok bidang layanan, ruang lingkup bidang layanan, tingkatan kelas.

Materi yang dituangkan dalam RPL disajikan dengan menggunakan

beragam metode, teknik dan media bimbingan. Materi dapat bersifat informatif dan orientatif yang membuat peserta didik mengetahui dan memahami bagaimana cara berperilaku, mengembangkan pemikiran positif, membuat pilihan dan mengambil keputusan.

Praktikum bimbingan klasikal akan dilaksanakan secara langsung di dalam kelas baik secara luring maupun daring dan tidak langsung, melalui pembuatan video praktikum bimbingan klasikal. Saat praktikum secara langsung, seluruh praktikan harus siap tampil di depan dan akan dinilai oleh seluruh teman di kelas, sedangkan saat pembuatan video, video akan dinilai oleh satu orang teman berdasarkan absensi. Adapun aturan pembuatan video bimbingan klasikal diantaranya:

- c. Durasi video disesuaikan dengan kebutuhan praktikan
- d. Suara dan kualitas gambar harus jelas
- e. Buat editing video yang menarik
- f. Cantumkan identitas praktikan di awal video

## Contoh RPL Bimbingan Klasikal



### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

#### IDENTITAS

- SMA Negeri 1 Batuajar
- Layanan Dasar (klasikal)
- Karir
- Kelas XII IPS 4 & 5  
Semester Ganjil
- Tahun ajaran 2020/2021

#### MATERI, METODE, MEDIA

- Profesi/Pekerjaan dalam meningkatkan taraf hidup
- Curah Pendapat, tanya jawab
- Puzzle, daftar check list, aplikasi Google Classroom

#### ALOKASI WAKTU

2 X 60 MENIT

#### TUJUAN

Peserta didik/konseli memahami profesi atau pekerjaan setiap orang dalam meningkatkan taraf hidupnya serta dapat memilih dan menentukan jenis profesi atau pekerjaan yang akan ditekuni di masa mendatang

#### KEGIATAN

##### PENDAHULUAN

Berdoa, persiapan, *ice breaking*

##### KEGIATAN INTI

1. Peserta didik mengamati gambar contoh-contoh pekerjaan
2. Peserta didik mengidentifikasi contoh karier/pekerjaan yang ada dalam gambar
3. Peserta didik mengerjakan "puzzle" tentang : Contoh-contoh karier atau pekerjaan dibidang Pendidikan, Kesehatan, pertahanan keamanan, Hukum, seni dan Budaya, Komunikasi dan penerangan, pemerintahan, sastra, serta ekonomi dan bisnis
4. Guru BK mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah
5. Guru BK mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dengan memberi tugas pada peserta didik untuk membuat rencana memilih pekerjaan yang diminati

##### PENUTUP

1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan, serta merefeksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat kegiatan.
2. Guru BK memberi penguatan, kemudian menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam

#### EVALUASI

**PROSES** : Antusiasme dan keterlibatan peserta didik dalam diskusi, keberanian peserta didik dalam menyatakan pendapatnya

**HASIL** : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik, cara penyampaian yang menarik

## Latihan Mandiri 6

Rumuskan satu buah RPL bimbingan klasikal bidang pribadi lengkap dengan materi dan format evaluasi (print kemudian tempel di buku) beserta *ice breaking*



### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

#### TUJUAN

---

---

---

---

---

#### IDENTITAS

- SMP/SMA .....
- Layanan .....
- Bidang Pribadi .....
- Kelas..... Semester .....
- Tahun ajaran .....

#### MATERI, METODE, MEDIA

- .....
- .....
- .....

#### ALOKASI WAKTU

..... X ..... Menit

#### KEGIATAN

##### PENDAHULUAN

Berdoa, persepitan, *ice breaking*

##### KEGIATAN INTI

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

##### PENUTUP

1. ....
2. ....

#### EVALUASI

PROSES : .....

HASIL : .....

Dose Pengampu,

Cimahi, 2022  
Mahasiswa Bimbingan & Konseling

(.....)  
NIDN.

(.....)  
NIM

***ICE BREAKING***

Nama Kegiatan :.....

Tujuan : a. ....  
b. ....  
c. ....

Waktu : .....

Media : .....

Aktivitas (Rinci sesuai kegiatan yang akan dilakukan)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....
4. ....  
.....
5. ....  
.....
6. ....  
.....
7. ....  
.....
8. ....  
.....
9. ....  
.....

Variasi (saat ada penambahan jumlah peserta atau perubahan setting tempat offline menjadi online)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

**Share format word ke GCR**

### **FORMAT PEER ASSESMENT**

**(Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan meggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan stretegi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				

	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsa suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assessment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

**Catatan untuk perbaikan**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**Nilai** =  $\frac{jumlah}{26 \times 4} \times 100$

=

**Mengetahui,  
 Dosen Pengampu**

*Pertemuan 7*

**FORMAT PEER ASSESMENT**  
**(Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan strategi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan				

	waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

**FORMAT PEER ASSESMENT**  
**(Digunakan untuk menilai salah satu video praktik teman sekelas)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan meggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan stretegi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan waktu				
Penggunaan	Menggunakan bahasa yang				

Bahasa	mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

## *Pertemuan 8*

### **UJIAN TENGAH SEMESTER**

Rumuskan 2 *ice breaking* secara daring dan 2 *ice breaking* secara luring, menggunakan template yang terlampir (bisa dilihat pada pertemuan 9). Setelah selesai, kirim *soft file* ke Google Classroom di kelasnya masing-masing.

## Pertemuan 9

### Latihan Mandiri 7

Rumuskan satu buah RPL bimbingan klasikal bidang sosial lengkap dengan materi dan format evaluasi (print kemudian tempel di buku) beserta *ice breaking*.



#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

##### TUJUAN

---

---

---

---

---

##### KEGIATAN

###### PENDAHULUAN

Berdoa, peralapan, *ice breaking*

###### KEGIATAN INTI

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_

###### PENUTUP

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_

##### EVALUASI

PROSES : \_\_\_\_\_

HASIL : \_\_\_\_\_

##### IDENTITAS

- > SMP/SMA \_\_\_\_\_
- > Layanan \_\_\_\_\_
- > Bidang Pribadi \_\_\_\_\_
- > Kelas \_\_\_\_\_ Semester \_\_\_\_\_
- > Tahun ajaran \_\_\_\_\_

##### MATERI, METODE, MEDIA

- > \_\_\_\_\_
- > \_\_\_\_\_
- > \_\_\_\_\_

##### ALOKASI WAKTU

\_\_\_\_\_ X \_\_\_\_\_ Menit

Dose Pengampu,

(\_\_\_\_\_ )  
NIDN.

Cimahi, \_\_\_\_\_ 2022  
Mahasiswa Bimbingan & Konseling

(\_\_\_\_\_ )  
NIM

***ICE BREAKING***

Nama Kegiatan : .....

Tujuan : a. ....  
b. ....  
c. ....

Waktu : .....

Media : .....

Aktivitas (Rinci sesuai kegiatan yang akan dilakukan)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....
4. ....  
.....
5. ....  
.....
6. ....  
.....
7. ....  
.....
8. ....  
.....
9. ....  
.....

Variasi (saat ada penambahan jumlah peserta atau perubahan setting tempat offline menjadi online)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

**Share format word ke GCR**

## Pertemuan 9

### FORMAT PEER ASSESMENT (Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL					
Indikator	Aspek Yang Diamati	SB	B	C	KB
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan strategi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan				

	waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

*Pertemuan 10*

**FORMAT PEER ASSESMENT**  
**(Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan strategi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan				

	waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

**FORMAT *PEER ASSESMENT***  
**(Digunakan untuk menilai salah satu video praktik teman sekelas)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan meggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan stretegi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan waktu				
Penggunaan	Menggunakan bahasa yang				

Bahasa	mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

**Pertemuan 11**

**Latihan Mandiri 8**

Rumuskan satu buah RPL bimbingan klasikal bidang belajar lengkap dengan materi dan format evaluasi (print kemudian tempel di buku) beserta *ice breaking*.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**TUJUAN**

.....  
.....  
.....  
.....

**KEGIATAN**

**PENDAHULUAN**

Berdoa, peralapan, *ice breaking*

**KEGIATAN INTI**

1. ....  
.....  
2. ....  
.....  
3. ....  
.....  
4. ....  
.....  
5. ....  
.....  
6. ....  
.....

**PENUTUP**

1. ....  
.....  
2. ....  
.....

**EVALUASI**

**PROSES :** .....

**HASIL :** .....

**IDENTITAS**

- > SMP/SMA .....
- > Layanan .....
- > Bidang Pribadi .....
- > Kelas .. Semester .....
- > Tahun ajaran .....

**MATERI, METODE, MEDIA**

- > .....
- .....
- > .....
- .....
- > .....
- .....

**ALOKASI WAKTU**

..... X ..... Menit

Dose Pengampu,

(.....)  
NIDN.

Cimahi, 2022  
Mahasiswa Bimbingan & Konseling

(.....)  
NIM

***ICE BREAKING***

Nama Kegiatan : .....

Tujuan : a. ....  
b. ....  
c. ....

Waktu : .....

Media : .....

Aktivitas (Rinci sesuai kegiatan yang akan dilakukan)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....
4. ....  
.....
5. ....  
.....
6. ....  
.....
7. ....  
.....
8. ....  
.....
9. ....  
.....

Variasi (saat ada penambahan jumlah peserta atau perubahan setting tempat offline menjadi online)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

**Share format word ke GCR**

*Pertemuan 11*

**FORMAT PEER ASSESMENT**  
(Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan strategi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan				

	waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

*Pertemuan 12*

**FORMAT PEER ASSESMENT**  
**(Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan stretegi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan				

	waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsaai suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

**FORMAT *PEER ASSESMENT***  
**(Digunakan untuk menilai salah satu video praktik teman sekelas)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan meggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan stretegi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan waktu				
Penggunaan	Menggunakan bahasa yang				

Bahasa	mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

**Pertemuan 13**

**Latihan Mandiri 9**

Rumuskan satu buah RPL bimbingan klasikal bidang karier lengkap dengan materi dan format evaluasi (print kemudian tempel di buku) beserta *ice breaking*.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**TUJUAN**

---

---

---

---

---

**KEGIATAN**

**PENDAHULUAN**

Berdoa, peralapan, *ice breaking*

**KEGIATAN INTI**

1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_  
4. \_\_\_\_\_  
5. \_\_\_\_\_  
6. \_\_\_\_\_

**PENUTUP**

1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_

**EVALUASI**

**PROSES :** \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**HASIL :** \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**IDENTITAS**

- > SMP/SMA \_\_\_\_\_
- > Layanan \_\_\_\_\_
- > Bidang Pribadi \_\_\_\_\_
- > Kelas \_\_\_\_\_ Semester \_\_\_\_\_
- > Tahun ajaran \_\_\_\_\_

**MATERI, METODE, MEDIA**

- > \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- > \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- > \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**ALOKASI WAKTU**

\_\_\_\_ X \_\_\_\_ Menit

Dose Pengampu,

( \_\_\_\_\_ )  
NIDN.

Cimahi, 2022  
Mahasiswa Bimbingan & Konseling

( \_\_\_\_\_ )  
NIM

***ICE BREAKING***

Nama Kegiatan : .....

Tujuan : a. ....  
b. ....  
c. ....

Waktu : .....

Media : .....

Aktivitas (Rinci sesuai kegiatan yang akan dilakukan)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....
4. ....  
.....
5. ....  
.....
6. ....  
.....
7. ....  
.....
8. ....  
.....
9. ....  
.....

Variasi (saat ada penambahan jumlah peserta atau perubahan setting tempat offline menjadi online)

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

**Share format word ke GCR**

### **FORMAT PEER ASSESMENT**

**(Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan meggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan stretegi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				

	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsa suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assessment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

**Catatan untuk perbaikan**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**Nilai** =  $\frac{jumlah}{26 \times 4} \times 100$

=

**Mengetahui,  
 Dosen Pengampu**

*Pertemuan 14*

**FORMAT PEER ASSESMENT**  
**(Digunakan untuk menilai salah seorang teman yang praktik langsung di kelas/zoom)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan strategi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan				

	waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

**FORMAT PEER ASSESMENT**  
**(Digunakan untuk menilai salah satu video praktik teman sekelas)**

Nama Penilai :

Nama yang dinilai :

<b>LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKUM KLASIKAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis,				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan meggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan stretegi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan waktu				
Penggunaan	Menggunakan bahasa yang				

Bahasa	mudah dimengert				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsi suara				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assasment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				
	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

### Catatan untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{26 \times 4} \times 100$$

=

**Mengetahui,  
Dosen Pengampu**

## **BAB 6**

### **EVALUASI PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

#### **Pertemuan 15**

Dalam Panduan Operasional Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (POP BK), evaluasi program bimbingan dan konseling, terdapat 2 (dua) jenis yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil (Kemendikbud, 2016).

- a. Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penilaian proses selama kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Fokus penilaian adalah keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.
- b. Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Evaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik yang menjalani pelayanan bimbingan dan konseling. Pencapaian ini diorientasikan pada tingkat pengentasan masalah dan tugas perkembangan peserta didik/konseli, oleh karena itu fokus penilaian dapat diarahkan pada berkembangnya:
  1. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi/topik/masalah yang dibahas.
  2. Perasaan positif sebagai dampak dari proses atau materi/topik/masalah yang dibahas.

3. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan potensi dan pengentasan masalah.

Praktikum bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan praktikan, sudah seharusnya mendapatkan *feed back* agar layanan yang diberikan lebih optimal dan kemampuan praktikan sebagai calon guru BK lebih baik lagi khususnya dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Adapun evaluasi yang dilakukan untuk melihat efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terutama terhadap praktikan adalah evaluasi hasil.

<b>LEMBAR PENILAIAN DIRI</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>KB</b>
Pembukaan	Menarik perhatian peserta didik dikelas				
	Penyampaian <i>ice breaking</i>				
	Memberi salam				
	Membuka dengan doa				
	Memberikan apersepsi				
	Penyampaian kompetensi/tujuan				
	Resolusi konflik (ketika peserta didik enggan mengikuti kegiatan)				
Keterampilan memberi penguatan	Menguasai materi yang diberikan				
	Menyajikan materi secara sistematis, singkat, padat, dan jelas				
	Menyajikan materi dengan rileks dan santai				
	Memberikan penekanan				

	pada hal-hal penting				
Penggunaan media	Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi				
	Menggunakan media dengan tepat, menarik dan sesuai dengan materi				
Penggunaan metode dan strategi	Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik				
	Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)				
	Ketepatan mengalokasikan waktu				
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				
	Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronaunsasi				
	Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh				
	Kontak dan tatapan mata				
penampilan	Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna				
	Kerapian berbusana				
Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	Melakukan penilaian/ assessment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)				
	Melakukan refleksi pembelajaran				

	Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai				
Menutup	Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan				
	Doa penutup				
	Mengakhiri dengan salam				
<b>JUMLAH</b>					
<b>JUMLAH TOTAL</b>					

4=Sangat Baik (SB) 3=Baik (B) 2=Cukup (C) 1=Kurang Baik (KB)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{28 \times 4} \times 100$$

=

Untuk mengetahui lebih jauh kelemahan dan kelebihan dari layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan, lakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) berikut ini:

	<b>Kelebihan</b>	<b>Kelemahan</b>
<b>Faktor Internal</b>	B. Strengths (Kekuatan)	C. Weaknesses (Kelemahan)
<b>Faktor Eksternal</b>	D. Opportunities (Kesempatan)	E. Threats (Ancaman)

Rencana Tindak Lanjut (deskripsikan secara jelas dan realistis):

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Dosen Pengampu,

Cimahi,  
Mahasiswa BK

2022

(.....)  
NIDN

(.....)  
NIM

## *Pertemuan 16*

### **UJIAN AKHIR SEMESTER**

Pada Ujian Akhir Semester, mahasiswa praktikan membuat satu buah RPL lengkap dengan *ice breaking* (format RPL dan template *ice breaking* seperti pada tugas mandiri sebelumnya), materi dan format evaluasi (maksimal 6 halaman), tema dan bidang bimbingan disesuaikan. Setelah membuat satu buah RPL lengkap, mahasiswa praktikan membuat video praktikum bimbingan klasikal. Adapun aturan pembuatan video bimbingan klasikal diantaranya:

1. Durasi video disesuaikan dengan kebutuhan praktikan
2. Suara dan kualitas gambar harus jelas
3. Buat editing video yang menarik
4. Cantumkan identitas praktikan di awal video

RPL dan Video yang sudah selesai, di upload ke google drive masing-masing praktikan, kemudian kirimkan link di google classroom kelas masing-masing atau praktikan bisa mengirimkan satu folder ke google classroom yang berisi RPL dan video.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Dikti Depdikbud, (1982). Wawasan Kependidikan Guru, Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi, Ditjen Dikti Depdikbud Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2008. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Diperbanyak oleh Jurusan PPB FIP UPI untuk lingkungan terbatas.
- Fanani, Achmad. (2010). *Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar*. PGSD FKIP Universitas PGRI Adi Buana: Surabaya.
- Farozin. (2011). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP di Kabupaten Kulo Progo. (Disertasi). Bandung: UPI.
- Novasari, Mardiana. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking Dalam Bimbingan Klasikal Terhadap Penguasaan Materi Bimbingan Sosial Pada Peserta Didik Kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu. *Skripsi* : Universitas Bengkulu.
- Panggua, Selvi. (2016). The Effectiveness Of Ice Breaker Activity to Improve Students' Speaking Skill of The Third Semester Students Of English Department Students Of FKIP UKI Toraja. *Journal*. Vol. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Rusmana, N. (2009). Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi). Bandung: Rizqi.
- Rusmana, N., Yudha, E. S., dan Suryana, D. (2018). *Ice Breaking (Edisi Revisi)*. Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI: Bandung.
- Soenarno, Adi. (2010). *Ice Breaking Permainan Atraktif-Edukatif Untuk Pelatihan Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

- Suherman, Maya Masyita. (2022). *Menyusun Perangkat Layanan BK*. Bandung: Paper Clip
- Sunaryo Kartadinata,dkk. (2002). *Bimbingan di Sekolah Dasar*.Bandung: CV Maulana.
- Suryoharjo, Kusumo. (2012). *100+ Ice Breaker PenyemangatBelajar: Kiat Praktis Menghadirkan Suasana Belajar Segar dan Heboh*. Yogyakarta: Ilman Nafia.
- Yusuf, Syamsu. (2014). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

